

## **Modul 6**

### **ETIKA TERHADAP ISLAM**

#### TUJUAN INTRUKSIONAL

Setelah mendapatkan materi ini peserta dapat :

1. Memahami makna Islam, secara bahasa dan Istilah
2. Menunjukkan keyakinan bahwa Islam adalah pedoman hidup yang bersumber dari Allah SWT dan sempurna
3. Menunjukkan penerimaan dan ketundukan sepenuhnya kepada Islam, sehingga tidak menjalankan pedoman hidup dalam kehidupannya kecuali al-Islam
4. Memahami konsep kesempurnaan Islam pada sisi waktu, ruang dan aktifitas kehidupan manusia

#### PENDAHULUAN

Islam bersumber dari Allah SWT dan merupakan pedoman hidup yang sempurna meliputi semua waktu, ruang dan sisi kehidupan manusia. Oleh karena itu maka tidak ada yang pantas kita jalankan dalam kehidupan kita kecuali Islam.

Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan, sehingga apabila dia telah dewasa dan umumnya sampai empat puluh tahun ia berdo'a : "Ya Rabbku, tunjukilah aku untuk mensyukuri ni'mal Engkau yang lelah Engkau berikan

kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri". (Al Ahqaf QS 46: 15)

Contoh beberapa aplikasi keislaman dalam kehidupan seorang muslim.

- Tuntutlah ilmu sejak kecil, agar di-kemudian hari Anda menjadi pemimpin. Tuntutlah ilmu meskipun bukan karena Allah. Sesungguhnya
- Orang yang mengajar dan mendidik dirinya lebih pantas dihormati daripada orang yang mengajar dan mendidik orang lain.
- Barangsiapa memusuhi orang yang di bawahnya, hilang kewibawaannya.
- Jangan melakukan pekerjaan yang tidak ada manfaatnya.
- Orang yang mengetahui harga dirinya tidak akan binasa.
- Jangan bermusyawarah dalam urusan Anda, kecuali dengan orang-orang yang takut kepada Allah.
- Empat faktor yang menyebabkan seorang layak menjadi pemimpin, yakni adabnya, kejujurannya, harga dirinya, dan amanahnya.
- Lezatnya memberi maaf lebih baik daripada lezatnya balas dendam.
- Mengherankan sekali, orang yang mencuci wajahnya berkali-kali dalam sehari, tetapi tidak mencuci hatinya walaupun sekali setahun



## PENGERTIAN AL-ISLAM

### 1. Makna lafaz (*Lafziyan*) Islam dar akar katanya

#### A. Menundukkan Wajah (*Islam Al-Wajh*)

- Allah SWT menyebutkan agama (dun) dengan persamaan kepada orang yang menundukkan mukanya kepada Allah, kemudian ia berbuat kebaikan dan mengikuti millah Ibrahim (akidah) yang lurus. Islam menghendaki umatnya untuk menundukkan muka dan dirinya kepada Allah SWT. Ketundukan itu harus dibuktikan dan diwujudkan dalam amalan berupa kebaikan dan juga didasarkan kepada akidah yang lurus. Akidah, amal saleh, dan ketundukan adalah makna Islam secara integral. Islam sebagai diin tidak saja tunduk kemudian tidak berakidah dan tidak beramal, tetapi Islam mesti menjalankan perkara tersebut secara sempurna.

#### Dalil

- Q.4:125. Dan siapakah yang lebih baik agamanya daripada orang yang ikhlas menyerahkan dirinya kepada Allah, sedang diapun mengerjakan kebaikan, dan ia mengikuti agama Ibrahim yang lurus? Dan Allah mengambil Ibrahim menjadi kesayangannya.

#### B. Berserah Diri (*Al-Istislaam*)

- Allah SWT menyebutkan bahwa agama diberi makna sebagai berserah diri dan ketundukan kepada-Nya. Allah SWT menggambarkan kepada kita bahwa seluruh alam semesta ini, termasuk sebagian manusia saja yang berserah diri kepada Allah SWT Mereka berserah diri kepada Allah SWT secara sadar atau pun tidak sadar.

Alam semesta seperti langit, bulan, bintang, dan segala sesuatu yang ada di langit berserah diri dan tunduk mengikuti perintah dan petunjuk Allah SWT, yang biasa disebut sunatullah kauniyah. Begitu pula dengan segala sesuatu yang di bumi kecuali sebagian manusia seperti gunung, batu, tumbuh'tumbuhan, hewan, dan lautan juga mengikuti petunjuk Allah SWT

Dalil

- Q.3.-83. Maka apakah mereka mencari agama yang lain dari agama Allah, padahal kepada-Nya-lah berserah diri segala apa yang di langit dan di bumi, baik dengan suka maupun terpaksa dan hanya kepada Allahlah mereka dikembalikan.
- Hadits. Diriwayatkan dari Imam Ahmad dari Abdullah bin Umar bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Sungguh beruntunglah orang yang berserah diri. yang diberi rezeki dengan rasa cukup, dan yang merasa puas dengan apa yang telah diberikan Allah baginya" (HR Ahmad).

C. Bersih (*As-Salaamah*)

- Allah SWT menggambarkan pengikut agama (diin) Islam memiliki qalibun soliiim saat kita menjumpai Allah SWT Sifat qalibun salim sebagai pengikut Islam (muslim) menunjukkan bukti bahwa Islam yang dianutnya adalah agama yang juga suci dan bersih. Islam membawa ajaran kesucian dan kebersihan. Hal ini dapat dilihat dari ajaran Islam mengenai kebersihan secara fisik seperti bersih pakaian, tempat dan badan ketika alcan shalat atau kebersihan moral seperti bersih hati dari prasangka,

kebencian, dendam dan marah. Islam dengan ajaran ini akan menjadikan penganutnya berhati bersih.

Dalil

- Q. 26:89. Kecuali orang-orang yang menghadap Allah dengan hati yang bersih.

D. Selamat/ Sejahtera (*As-Salaam*)

- Islam juga bermakna selamat dan sejahtera apabila merujuk kepada arti lafaznya. Allah SWT menyatakan salamun 'alaikum, keselamatan aras kamu (orang-orang Islam). Keselamatan adalah ciri dari mereka yang menganut Islam dan juga keselamatan sebagai arti dari salam. Dengan demikian Islam tidak membawa kejahatan dan kerusakan. Islam membawa umatnya dan segala yang ada di alam semesta ini selamat dan sejahtera.

Dalil

- Q. 6:54- Apabila orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami itu datang kepadamu, maka katakanlah: "Salaamun 'alaikum. Tuhanmu telah menetapkan atas diri-Nya kasih sayang, (yaitu) bahwasanya barangsiapa yang berbuat kejahatan di antara kamu lantaran kejahilan, kemudian ia bertaubat setelah mengerjakannya dan mengadakan perbaikan, maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Hadits. Dari Abu Hurairah RA berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Kalian semua tidak akan masuk surga sehingga kamu beriman terlebih dahulu, dan kamu tidak beriman sehingga kamu saling mencintai sesamamu. Sukakah

kalian semua aku tunjukkan sesuatu yang apabila kamu kerjaka., niscaya kamu akan saling mencintai sesamamu? Sebarkanlah salam antara sesamamu" (HR Muslim).

#### E. Perdamaian (*As-Salm*)

- Secara bahasa Islam juga bermakna salmi, atau perdamaian. Penjelasan ini disebutkan dalam Al Quran surat 47 ayat 35, dimana Rasulullah Muhammad SAW diminta oleh Allah SWT untuk tidak meminta perdamaian karena ketakutan. Mereka, orang kafir, adalah lemah dan selalu menghalangi umat Islam dari agama Allah. Oleh karena itu, janganlah kita lemah dan meminta berdamai. Kaitan dengan topik yang sedang dijelaskan adalah kalimat salmi, yang disebutkan dalam Al Quran adalah bahasa lain dari Islam sehingga dapat disebutkan bahwa Islam adalah perdamaian.

#### Dalil

- Q. 47:35. Janganlah kamu lemah dan minta damai padahal kamulah yang di atas dan Allah (pun) beserta kamu dan Dia sekali-kali tidak akan mengurangi (pahala) amal-amalmu.

## 2. Arti Kata Islam secara Bahasa

- Islam di dalam Al Quran disebut ad-aim, seperti yang ditulis Abul A'la Al Maududi di dalam bukunya Prinsip-prinsip Islam. Hal ini mengandung arti sistem kehidupan yang menyeluruh termasuk ibadah, kemasyarakatan, politik dan jihad. Islam

mencakupi keseluruhan hidup dan Islam secara lengkap menyediakan keperluan manusia untuk mengatur kehidupan.

Dalil

- Q. 3:19. Sesungguhnya agama (yang diridhai) di sisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisht orang-orang yang celah diberi Al Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya. Q. 3:85. Barangsiapa mencari agama selain agama Islam, maka sekali-kali tidaklah akan diterima (agama itu) daripadanya, dan dia di akhirac termasuk orang-orang yang rugi.

A. Tunduk (*Al-Khuduu'*)

- Kami dengar dan kami caat adalah sikap orang yang tunduk. Ketundukan tersebut merupakan dasar Islam yang mengar.dungi arti berserah diri. Kaiimat Islam juga mengandung ketundukanyangdapat menghantarkan kepada kemenangan.

Dalil

- Q. 24:51. Sesungguhnya jawaban orang-orang mukmin, bila mereka dipanggil kepada Allah dan rasul-Nya agar rasul menghukum (mengadili) di antara mereka ialah ucapan." "Kami mendengar dan kami patuh." Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.



## B. Wahyu Allah (*Wahyun Ilahiyun*)

- Panduan Islam adalah Al Quran dan Sunah. Al Quran adalah wahyu Ilahi sehingga Islam adalah dari Allah SWT bukan dari manusia. Islam bukan buatan manusia tetapi Islam adalah firman Allah. Dengan demikian tidaklah mungkin Islam disamakan dengan agama, kepercayaan, dan faham lainnya. Islam tidak akan mungkin kurang, tidak lengkap dan tidak sesuai tetapi Islam sangatlah sesuai dengan manusia yang juga diciptakan oleh Allah SWT. Allah SWT mengetahui secara pasti siapakah manusia sedangkan manusia tidak akan mungkin mengenal manusia secara sempurna. Oleh karena itu panduan dan aturan hidup buatan manusia atau faham seperti materialisme, kapitalisme, komunisme, dan lainnya tidak akan sesuai dengan manusia bahkan akan membawa kehancuran manusia.

## Dalil

- Q. 53:4. Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya).
- Q. 21:7. Kami tiada mengutus rasul-rasul sebelum kamu (Muhammad), melainkan beberapa orang laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka, maka tanyakanlah olehmu kepada orang-orang yang berilmu, jika kamu tiada mengetahui.

## C. Agama Para Nabi dan Rasul (*Diin Al-Anbiyaa' Wal Mursaliin*)

- Diin Islam adalah diinya para nabi dan rasul. Mereka semua membawa dan menyampaikan Islam kepada kaumnya dan manusia secara umum. Allah menurunkan kitab kepadanya dan kemudian diamalkannya. Kesamaan Islam yang dibawanya adalah menyeru manusia agar menjadikan Allah sebagai satu-satunya ilah. Perbedaan

di antara para rasul adalah minhaj dan syariahnya yang mana Allah SWT menjadikannya yang mengikuti keadaan masyarakat dan waktunya.

Dalil

- Q. 2:138. Shibghah Allah. Dan siapakah yang lebih baik shibghahnya daripada Allah? Dan hanya kepada-Nya-lah kami menyembah.
- Q. 3:84. Katakanlah: "Kami beriman kepada Allah dan kepada apa yang diturunkan kepada kami dan yang diturunkan kepada Ibrahim, Isma'il, Ishaq, Ya'qub, dan anak-anaknya, dan apa yang diberikan kepada Musa, 'Isa dan para nabi dari Tuhan mereka. Kami tidak membeda-bedakan seorangpun di antara mereka dan hanya kepada-Nya-lah kami menyerahkan diri".
- Hadits. Dari Abu Hurairah RA berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Kami, para nabi, adalah saudara seayah karena pangkal agama kami satu" (HR Bukhari).

D. Hukum-Hukum Allah (*Ahkaamullaah*)

- Kitab Al Quran merupakan kebenaran Islam yang didaiamnya mengandung hukum-hukum Allah sebagai tempat kita merujuk bagt panduan hidup d: dunia dan di akhirat. Islam sebagai hukum Aliah yang berfungsi juga memberikan hukuman dan penilaian kepada manusia.

Dalil

- Q. 5:48. Dan Kami telah turunkan kepadamu Al Quran dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu kitab-kitab (yang diturunkan sebelumnya)

dan batu ujian terhadap kitab-kitab yang lain itu; maka putuslah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk tiap-tiap umat di antara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu.

- Hadits. Dari Abdurrahman Abdillah bin Umar bin Khattab RA berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah SAW bersabda/"Bangunan Islam itu atas 5 perkara, mengakui bahwa tiada tuhan selain Allah dan sesungguhnya Muhammad itu utusan Allah, mendirikan shalat, mengeluarkan zakat, mengerjakan haji ke Baitullah, puasa bulan ramadhan" (HRBukhari-Muslim).
- Q. 5:50 Apakah hukum Jahiliyah yang mereka kehendaki, dan (hukum) siapakah yang lebih baik daripada (hukum) Allah bagi orang-orang yang yakin.'

#### E. Jalan yang Lurus (*Ash-Shiraath Al-Mustaqiim*)

- Islam adalah jalan yang lurus. Oleh sebab itu siapa yang hendak mencapai tujuan yang benar dalam hidupnya mestilah mengikuti jalan lurus ini (Islam). Selain agama Islam adalah tidak lurus. Di mana jalan ini akan membawa kepada kesesatan karena tidak jelas hendak dibawa kemana. Selain Islam, panduan hidup dari liberalisme, hedonisme, komunisme, kapitalisme, dan sebagainya akan membawa kepada

kerusakan potensi manusia itu sendiri. Islam justru membina dan memelihara potensi tersebut menjadi baik.

#### Dalil

- Q. 6:153. Dan bahwa (yang Kami per-intahkan) ini adalah jalan-Ku yang lurus, maka ikutilah dia; dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan (yang lain), karena jalan-jalan itu mencerai-beraikan kamu dari jalan-Nya. Yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu bertakwa.
- Hadits. Imam Ahmad bin Hambal meriwayatkan dari Adullah bin Mas'ud RA dia berkata, "Rasulullah SAW membuat garis dengan tangannya, kemudian beliau bersabda, "Inilah jalan Allah yang lurus." Kemudian beliau membuat garis di sebelah kiri dan kanan garis tadi, lalu bersabda, "Inilah jalan-jalan yang lain, tiada satupun di antara jalan itu melainkan ia ditempati oleh syaitan yang mengajak manusia ke jalannya." Kemudian beliau membacakan ayat dan bahwa (yang Kami perintahkan) ini adalah jalan-Ku yang lurus, maka ikutilah dia; dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan (yang lain), karena jalan-jalan itu mencerai-beraikan kamu dari jalan-Nya" (HR Hakim).

#### E. Keselamatan Dunia dan Akhirat (*Salamaah Ad-Dunyaa Wa Al-Aakhirah*)

- Islam sebagai ad-diin menyuruh umatnya untuk mencari akhirat dengan tidak meninggalkan dunia. Dunia dan akhirat adalah sasaran yang perlu dicapai secara baik dan selamat. Dengan mengamalkan Islam maka kita akan memperoleh keselamatan di

dunia dan di akhirat. Islam mengajarkan keseimbangan atau tawazun sehingga umatnya akan mendapatkan kebahagiaan.

#### Dalil

- Q. 16:97. Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya? akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.
- Q. 28:77. Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.
- Hadits. Imam Ahmad meriwayatkan dari Anas bin Malik, dia berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Allah tidak menzalimi suatu kebaikan bagi seorang mukmin. Kebaikan itu diberikan kepadanya di dunia dan diberikan pula pahalanya di akhirat. Adapun orang kafir, maka dia diberi makan di dunia karena aneka kebajikannya, sehingga apabila dia telah tiba di akhirat, maka tiada satu kebaikan pun yang membuahkan pahala" (HR Muslim).

Apabila melihat dari keseluruhan makna Islam maka dapatlah disimpulkan bahwa Islam adalah berserah diri sehingga mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Islam berarti akidah, amal saleh, dan tunduk kepada Allah. Islam adalah sistem kehidupan yang

lengkap. Islam adalah kedamaian, keselamatan dan kesejahteraan. Dengan makna demikian maka sangatlah sesuai apa yang disebutkan Nabi SAW bahwa Islam itu tinggi dan tiada kerendahan di dalamnya (*Al Islaam ya'luu wa laa yu'laa 'alaih*). Pengertian tinggi berarti Islam di atas dari semua agama, kepercayaan, pemahaman atau pedoman hidup lainnya (Q. 48:28, Q. 9:33). Islam tinggi memberi arti pula bahwa Islam mempunyai prestise, harga dien dan kehormatan

Dalil

- Hadits. Islam tinggi dan tiada kerendahan di dalamnya.
- Q. 48:28. Dia-lah yang mengutus Rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang hak agar dimenangkan-Nya terhadap semua agama. Dan cukuplah Allah sebagai saksi.
- Q. 9:33. Dialah yang telah mengutus Rasul-Nya (dengan membawa) petunjuk (Al Quran) dan agama yang benar untuk dimenangkan-Nya atas segala agama, walaupun orang-orang musyrik tidak menyukai.

Islam adalah menerima segala perintah dan larangan Allah yang terdapat dalam wahyu yang diturunkan kepada Nabi. Barang siapa yang menghadapkan wajah dan hatinya - dalam semua persoalan hidup - kepada Allah, maka ia adalah seorang muslim. Penerimaan dan penyerahan diri secara penuh terhadap hukum-hukum-Nya adalah merupakan syarat untuk menjadi muslim yang utuh. Allah berfirman :

"Hai orang-orang beriman masuklah kamu ke dalam Islam secara keseluruhan, dan jangan kamu turut langkah-langkah setan. Sesungguhnya setan adalah musuh yang nyata bagimu. " (QS. Al Baqarah [2] : 208).

Oleh karena manusia harus Islam atau menyerah diri secara total kepada Allah, maka Allah tidak membiarkan satu umatpun tanpa didatangi Rasul.

"Dan setiap umat mempunyai seorang pemberi peringatan. " (QS. Fathir [35] : 24).

Islam yang diserukan Rasulullah SAW dapat diketahui dari Al Qur'an dan Sunnah Rasulullah, yang merupakan hidayah untuk seluruh umat manusia. Allah menurunkan Islam ini secara sempurna dan menyeluruh, sehingga tidak ada satu persoalan pun yang menyangkut kehidupan yang tidak diatur oleh Islam.

"Dan Kami turunkan kepadamu Kitab sebagai penjelas segala sesuatu. " (QS. AnNahl [16] : 89).

"Dan sebagai pemerinci terhadap segala sesuatu. " (QS. Al A 'raf [7] : 145).

Rasulullah SAW mendefinisikan Islam dengan ta'rif (definisi) yang bermacam-macam. Banyak orang yang tidak mengetahui secara jelas tentang maksud ta'rif yang Rasulullah SAW menta'rifkan Islam dengan cara menentukan ta'rif keseluruhan Islam dengan menyebut bagian-bagian dari Islam, mengingatkan pentingnya bagian tersebut.

Dari beberapa uraian scrta hadits-hadits dapat disimpulkan bahwa Islam adalah :

- a. Aqidah, yang tercermin dengan syahadatain dan rukun iman.
- b. Ibadah, yang tercermin dengan shalat, zakat, puasa, haji, yang discbuit dengan rukun Islam,

- c. Bangunan (sistem), yang tegak di atas rukun-rukun tersebut yang tercermin dengan seluruh system hidup Islam yang mencakup system politik, ekonomi, social, budaya, pendidikan, kemiliteran, akhlaq dan lain-lainnya.
- d. Tiang-tiang penegak sebagai cara mencgakkan Islam yang tercermin dengan jihad, amar makruf nahi munkar, dan hokum serta sanksi-sanksinya.

Itulah gambaran ringkas tentang Islam. Sedangkan segala hal yang bertentangan dengan Islam disebut Jahiliyah, dan jahiliyah inilah lawan dari Islam.

#### KARAKTERISTIK AGAMA ISLAM

Islam adalah agama tauhid. Secara etimologi tauhid berarti mengesakan, maksudnya mengesakan Allah, Laa ilaaha illallah, tidak ada ilah kecuali Allah. Kalimat laa ilaaha illallah merupakan kalimat pengikat antara makhluk dengan Khaliknya, sebagai realisasi rasa hormat dan syukur kepada-Nya.

Pada dasarnya seluruh ciptaan Allah selalu tunduk, taat dan patuh kepada Sunnatullah (ketentuan Allah). Langit, bintang, bumi, awan, air, tumbuh-tumbuhan dan makhluk lainnya selalu menyerah secara penuh kepada Allah, yaitu tunduk pada aturan dan system yang Allah tentukan. Kecuali manusia dan jin yang keduanya merupakan makhluk Allah yang mempunyai karakteristik khusus. Manusia dan jin sama-sama memiliki kesempatan untuk berbuat taqwa, yaitu turut dan patuh kepada aturan-aturan Allah dan juga memiliki kesempatan untuk berbuat fujur yaitu menolak atau melanggar aturan-aturan-Nya.



"Dan katakanlah : Kebenaran itu datangnya dari Robbmu. Barang siapayang hendak beriman, berimanlah. Dan barangsiapayang ingin kafir, biarkanlah ia kafir. " (QS. Al Kahfi [18] :29).

Islam adalah jalan hidup yang benar, jalan yang membawa keselamatan dunia dan akhirat. Islam merupakan imperatif, satu-satunya jalan yang harus ditempuh. Itulah jalan orang-orang yang beriman (QS.Ali Imran [3]: 19,83).

Islam adalah Dien yang diturunkan Allah untuk kehidupan manusia yang ciri-cirinya adalah rabbaniyah, sempurna, integral dan universal.

#### 1. Islam adalah Ajaran *Rabbaniyah*

Islam sebagai ajaran yang Rabbaniyah adalah bahwa ajaran Islam bersumber dari Allah, bukan hasil pemikiran manusia. Ajaran Islam diturunkan dalam bentuk Al Qur'an yang merupakan wahyu Allah kepada Muhammad secara lafadz dan ma'na, maupun As-Sunnah yang merupakan wahyu Allah secara ma'nawic. Allah berfirman :

"Turunnya Al Qur 'an tidak ada keraguan padanya adalah dari Tuhan (*Rabb*) semesta alam. " (QS. As Sajadah [32] : 2).

"Kawanmu (Muhammad) tidak sesat dan tidak pula keliru. Dan tiadalah yang diucapkan itu (Al Quran) menurut kemauan hawa nafsunya. Ucapannya itu tidak lain adalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya). " (QS. An Najm [53] : 2-4).

Islam adalah Dien dari Allah Yang Maha Mengetahui, maka Dien Islamlah yang mampu menyelesaikan seluruh permasalahan ummat manusia, mengungguli segenap konsep lain

yang merupakan produk pemikiran manusia. Dien Islam mengarahkan manusia dan Allah berfirman :

"Dialah yang mengutus RasulNya dengan membawa petunjuk dan agama yang haq agar dimenangkan Allah terhadap semua agama. Dan cukuplah Allah sebagai saksi. (QS. Al Fath [48] : 28).

## 2. Islam adalah Ajaran Sempurna

Kesempurnaan Islam tidak terlepas dari Allah SWT. Allah yang menciptakan seluruh alam dalam keadaan sempurna, maka secara otomatis agama yang Allah berikan kepada manusia juga merupakan agama yang sempurna. Tidak satupun ajaran Islam yang kontradiktif, semuanya merupakan satu kesatuan yang terpadu yang pada intinya terfokus pada ajaran tauhid. Allah berfirman :

"Pada hari ini telah Aku sempurnakan untukmu agamamu, dan Kucukupkan kepadamu nikmat-Ku. dan telah Kuridhai Islam jadi agama bagimu. " (QS. Al Maidah [5] : 3)

## 3. Islam adalah Ajaran yang Universal

Islam dengan sifat keasliannya yang universal, diturunkan untuk seluruh umat manusia.

Islam merupakan "konsumsi pokok" bagi seluruh alam. Allah berfirman :

"Kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan kepada sekalian manusia. Untuk memberi kabar gembira dengan surga dan memberi kabar takut dengan neraka. " (QS. Saba '[34] : 28)

"Katakanlah! Wahai manusia sesungguhnya aku adalah Rasul Allah kepada kamu semua. " (QS. Al A'raaf [7] : 158)

"Dan Kami tidak mengutus engkau melainkan menjadi rahmat bagi seluruh alam. " (QS. Al Anbiya' [21] : 107)

Sifat universal Islam bukan hanya terbatas untuk waktu tertentu atau generasi tertentu tapi berlaku untuk sepanjang masa dan di semua tempat karena itu Islam tidak akan hilang dari permukaan bumi, tidak pernah berubah atau diganti.

#### 4. Islam adalah Ajaran yang Bersifat Integral

Sifat integral (lengkap) adalah merupakan sifat keaslian Islam. Integralitas Islam terletak pada ajarannya, yaitu ajaran yang mencakup seluruh aspek kehidupan. Tak satu aspekpun yang terlepas dari ajaran Islam. Islam mengatur hal-hal yang berkenaan dengan aspek jasmani maupun aspek rohani. Islam memberi aturan bagaimana seharusnya berhubungan dengan Allah, bagaimana berhubungan dengan sesama manusia, dan hubungan dengan alam lingkungannya.

### ISLAM SEBAGAI JALAN HIDUP

Dalam Al Quran surat An Nisa ayat 125: "Dan siapakah yang lebih baik agamanya daripada orang yang ikhlas menyerahkan dirinya kepada Allah, sedang diapun mengerjakan kebaikan dan dia mengikuti agama Ibrahim yang lurus? Dan Allah mengambil Ibrahim menjadi kesayangan-Nya".

Orang muslim adalah orang yang keseluruhan dirinya diserahkan hanya kepada Allah. Sebagai konsekuensi logis atas keimanan dan keislamannya. Dalil Al Quran surat An Nisa ayat 65, "Maka demi Tuhanmu, mereka (pada hakekatnya) tidak beriman hingga mereka menjadikan kamu hakim dalam perkara yang mereka perselisihkan, kemudian

mereka tidak merasa keberatan dalam had mereka terhadap putusan yang kamu berikan, dan mereka menerima sepenuhnya".

Orang yang mengikuti ajaran Islam, adalah orang yang selamat di dunia dan akhirat. Keselamatan ini menurut Allah adalah keselamatan yang sebenarnya. Dalam surat Al An'am ayat 54: "Apabila orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami datang kepadamu, maka katakanlah "Salamun 'alaikum", Tuhanmu telah menetapkan atas diri-Nya kasih sayang, (yaitu) bahwasanya barang siapa yang berbuat kejahatan di antara kamu lantaran kejahilan, kemudian bertaubat setelah mengerjakannya dan mengadakan perbaikan, maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".

Keselamatan dan kesejahteraan dalam Islam bukan hanya diperuntukkan kepada kaum muslimin. Tetapi untuk umat manusia, flora dan fauna. Dalam peperangan, pemimpin pasukan muslim ketika melepas pasukannya selalu berwasiat agar tidak membunuh para orang tua, para wanita yang tidak ikut berperang, anak-anak kecil, dan tidak boleh merusak tempat-tempat ibadah serta tidak boleh menebang pepohonan. Sebaliknya, jika Islam tidak diamalkan, baik muslim dan manusia pada umumnya serta makhluk lainnya akan terancam keselamatannya.

Islam mengajak umat manusia ke dalam kehidupan yang penuh kedamaian. Dalil surat Al Baqarah ayat 208: "Hai orang-orang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam secara menyeluruh dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan adalah musuh yang nyata bagimu". Tidak ada kedamaian hakiki kecuali dalam Islam. Perdamaian yang tidak berangkat dari ajaran Islam adalah semu. Orang banyak tertipu dengan slogan-slogan perdamaian yang disampaikan oleh orang-orang yang tidak

Islami. Karena ketika manusia tidak mengikuti ajaran Islam berarti dia tidak menikmati kedamaian di dunia dan di akhirat. Allah berfirman dalam hadist Qudsi: "Telah Kuciptakan hamba-hamba-Ku dalam keadaan hanif".

Hanif ialah kecenderngan kepada kebenaran dan jauh dari kebatilan. Manusia banyak melakukan kemaksiatan dan jauh dari Allah karena peran syaitan dengan langkah-langkahnya. Sesuai dengan firman Allah di atas yang bermakna, orang-orang beriman yang tidak menyeluruh masuk ke dalam Islam berarti telah masuk ke dalam perangkap syaitan dan syaitan adalah musuh manusia yang jelas.

Islam sebagai yg memiliki arti tangga memaknakan adanya tahapan. Hal ini menggambarkan bahwa ajaran Islami memperhatikan *tadarruj* (pentahapan). Hal itu terbukti dalam peristiwa di bawah ini yaitu pelarangan khamr. Ketika Allah mengharamkan khamr (minuman keras). Pada saat Islam turun di Mekah, manusia dinaungi jahiliyah (kebodohan) dan kebiasaan minum khamr. Kendati khamr minuman yang merusak akal, tetapi Al Quran tidak langsung mengharamkan sejak awal. Banyak para sahabat Nabi termasuk Umar bin Khattab RA suka khamr walaupun sudah berIslam. Setelah 13 tahun Rasulullah berdakwah, barulah turun ayat yang mengharamkan khamr. Setelah ayat itu turun, jalanan di Madinah menjadi sungai khamr karena para sahabat menumpahkan khamrnya.

Contoh lainnya bahwa Islam adalah bertahap yaitu penciptaan alam semesta. Dalam penciptaan alam semesta, Allah melakukannya secara bertahap yaitu dalam 6 masa. Sebenarnya Allah mampu menciptakan alam dalam tempo sekali saja. Tetapi Allah dalam hal ini, memberikan pelajaran bahwa munculnya sesuatu membutuhkan proses.

Begitu pula di dalam kewajiban berdakwah dilakukan secara bertahap. Islam harus disampaikan kepada seluruh manusia dengan proses tadarruj (bertahap). Dengan begitu, orang yang memeluk Islam pada hakikatnya adalah orang yang tengah menaiki tangga menuju ketinggian martabat manusia. Yakni, untuk mendapatkannya kedudukan yang sangat tinggi di hadapan Allah. Ketinggian martabat Islam terletak sejauh mana seorang muslim komitmen terhadap Islam.

## KESEMPURNAAN ISLAM

Sebagai sistem yang diciptakan dan diturunkan Allah Yang Maha Luas lagi Maha Sempurna, Islam memiliki kesempurnaan yang tidak dimiliki oleh sistem-sistem buatan manusia yang manapun. Kesempurnaannya itu dapat dilihat dari cakupannya terhadap ruang, waktu dan muatan sistemnya.

### 1. Cakupan waktu (*syumuliyatul zaman*)

Sistem ini Allah berlakukan sejak awal penciptaan hingga akhir zaman. Demikian itu karena ia diciptakan untuk mengatur kehidupan makhluk-makhlukNya agar terjadi keselarasan, keharmonisan, kedamaian, keselamatan dan kesejahteraan. Karena itu kita dapat bahwa seluruh nabi dan rasul (sejak nabi pertama hingga nabi terakhir) mengajarkan hal yang sama. Risalah mereka satu yaitu membebaskan manusia dari penghambaan kepada sesama makhluk kepada penghambaan kepada Al Khaliq. Kesempurnaan ini sangat jelas kita dapatkan pada risalah yang dibawa nabi terakhir, Muhammad saw yang menyempurnakan bangunan yang sudah ditata dan dibangun nabi-nabi sebelumnya. Dengan berakhirnya masa penyariatannya pada nabi yang terakhir, risalah ilahi mencapai kesempurnaannya. Karena itu ia berlaku hingga akhir zaman. Tidak akan ada nabi dan risalah lagi setelah ia mencapai kesempurnaannya.

2. Cakupan ruang (*syumuliyatul makan*)

Ia diturunkan bukan terbatas untuk bangsa Arab atau bangsa apapun di belahan bumi ini, ia adalah rahmat bagi seluruh alam. Berlaku untuk seluruh bangsa-bangsa, tidak membeda-bedakan warna kulit, ras maupun keturunan. Pencipta mereka adalah Al Khaliq, mereka semua (anak-anak Adam) diciptakan dari tanah. Tidak ada kelebihan satu orang atas orang yang lain, antara satu bangsa atas bangsa yang lain, yang membedakan adalah tingkat ketakwaan mereka kepada Allah. Setiap orang dari keluarga manapun dari bangsa manapun berhak mendapatkan kemuliaan itu, selama ia bertakwa.

3. Cakupan sistem (*syumuliyatul minhaj*)

Ia adalah sistem komprehensif yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia. Tentang ini Rasulullah saw menggambarannya sebagai bangunan dalam hadits Jibril. Layaknya sebuah bangunan, Sa'id Hawwa mengatakan bahwa ia terdiri atas pondasi, badan bangunan dan pendukung.

- Islam dibangun atas asas aqidah yang mencakup hal-hal yang berkaitan dengan keyakinan dan ideologi .
- Bangunan utamanya terdiri atas aspek-aspek moral, perilaku terhadap sesama dan sikap terhadap Al Khaliq yang terimplementasikan dalam bentuk ibadah.
- Pendukung-pendukungnya adalah jihad dan dakwah. Dengan dakwah dan jihad Islam, penganutnya akan tetap kokoh, berkembang dinamis sesuai dengan karakter asasinya serta bebas dari virus-virus syubhat dan ancaman sistem lain.

Karena cakupannya yang lengkap dan komprehensif itu, maka ia adalah sebuah sistem dan pedoman hidup yang sempurna pula. Kesempurnaannya ini menjadikannya lebih unggul dibanding sistem-sistem lain dan karena itu ia datang untuk dimenangkan atas yang lain. Islam adalah pedoman hidup yang menjamin kebahagiaan seluruh umat manusia di dunia dan akhirat.